

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang sangat berpengaruh dalam perkembangan sebuah negara. Suatu negara dikatakan maju apabila memenuhi banyak aspek salah satunya adalah kualitas pendidikan yang baik. Pendidikan yang baik yaitu terselenggaranya sistem pendidikan yang saling berkaitan untuk kelancaran proses pendidikan itu sendiri. Salah satu bagian yang berperan penting dalam kemajuan pendidikan di Indonesia adalah peran sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran baik secara formal maupun non formal. Untuk menjadi sekolah yang baik dalam pelaksanaan pendidikan, perlu adanya manajemen yang baik di sekolah tersebut. Dengan manajemen yang baik maka akan berpengaruh pada kegiatan pembelajaran di sekolah itu sendiri. Untuk itu adanya penelitian ini agar mengetahui efektivitas sistem informasi presensi siswa berbasis digital. Untuk itu dengan penelitian ini akan mendapatkan sebuah konsep dalam salah satu contoh manajemen sekolah yaitu sistem informasi presensi siswa berbasis digital dengan pemanfaatan perkembangan jaman pada saat ini.

Manajemen adalah suatu proses sosial yang berkenaan dengan keseluruhan usaha manusia dengan bantuan manusia lain serta sumber-sumber lainnya, menggunakan metode yang efisien dan efektif untuk mencapai tujuan yang ditentukan sebelumnya.¹ Manajemen sekolah yang baik dapat dilihat dari berbagai aspek yaitu mulai dari kualitas pembelajaran, pelaksanaan kurikulum, hingga *output* yang dihasilkan oleh sekolah tersebut. Untuk mengetahui keefektifitasan manajemen di

¹ Hamalik. Oemar. *Manajemen Pengembangan Kurikulum* (Bandung: Remaja Rosdakarya:2006). h.16

sekolah perlu adanya penelitian agar diketahui apakah kebijakan-kebijakan yang diterapkan di SMK N 2 Surakarta berjalan dengan baik atau belum. Karena pada dasarnya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menciptakan lulusan yang siap bekerja maupun kuliah harus memiliki lulusan yang mampu dan siap bersaing langsung di dunia kerja maupun bersaing masuk perguruan tinggi. Hal ini yang mengakibatkan siswa SMK belajar dua kali lipat lebih banyak dari siswa SMA. Untuk itu perlu adanya manajemen yang baik agar seluruh materi yang disampaikan oleh guru dapat tersampaikan dengan baik kepada peserta didik walaupun dalam keadaan pandemi pada saat ini. Dalam hal ini yang bertugas melakukan manajemen adalah kepala sekolah. Dalam jurnal yang dibuat oleh Yogi Irfan Rosyadi, Pardjono peran kepala sekolah dibagi menjadi 5 peranan yaitu merencanakan program, mengorganisasikan program, menggerakkan, monitoring dan pengembangan budaya.² Kepala sekolah bertugas sebagai orang yang bertanggung jawab terhadap apa yang terjadi di sekolah tersebut. Oleh karena itu kepala sekolah harus memahami bagaimana kinerja bawahan agar setiap kegiatan yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan mutu sekolah tersebut. Dalam penelitian kali ini peneliti memfokuskan pada penelitian tentang bagaimana proses sistem informasi manajemen absensi siswa berbasis digital. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses sistem informasi manajemen itu sendiri dan melihat apakah pelaksanaan sistem informasi manajemen sudah sesuai dengan apa yang direncanakan atau tidak.

² Pardjono, Yogi Irfan. 2015. *Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMP 1 Cilawu Garut*. Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan. Vol. 3, No. 1

Seiring perkembangan jaman maka banyak aspek yang berubah salah satunya adalah pemanfaatan teknologi dalam proses manajerial baik di sebuah perusahaan maupun sekolah. Teknologi yang semakin berkembang memudahkan proses manajerial di sekolah. Pada masa pandemi saat ini teknologi sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Keuntungan yang dapat kita rasakan secara langsung pada saat ini adalah terpenuhinya kebutuhan akan teknologi yang mampu mempermudah pekerjaan kita sehingga mampu tetap produktif walaupun sedang berada di rumah. Namun hal ini tidak dirasakan oleh seluruh masyarakat Indonesia karena dapat kita lihat bersama bahwa saudara di pedalaman belum tersentuh oleh teknologi sehingga belum mampu merasakan kegunaan teknologi itu sendiri. Pada masa pandemi saat ini guru dituntut harus tetap memberikan materi yang seharusnya diberikan di dalam kelas melalui perangkat teknologi. Karena keterbatasan mobilitas guru dan murid maka membutuhkan sarana penunjang agar materi yang disampaikan guru dapat diterima oleh murid dengan baik. Di masa pandemi pada saat ini proses pembelajaran tidak dilakukan di dalam kelas melainkan melalui metode daring. Banyak aplikasi yang digunakan oleh masing-masing sekolah guna terselenggaranya proses belajar mengajar. Karena proses belajar mengajar dilakukan melalui daring maka kebijakan-kebijakan di sekolah cukup banyak yang berubah. Dalam jurnal yang ditulis oleh Nur Afif yang berjudul *Pengajaran dan Pembelajaran di Era Digital* pada tahun 2019³ dijelaskan bahwa jaman sekarang ini peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dari rumah apabila akses internet tersedia. Oleh karena itu perkembangan teknologi harus diikuti dengan fasilitas-fasilitas yang memadai. Kebijakan-kebijakan yang diambil tentu didasari oleh keadaan yang terjadi pada saat ini. Dalam penelitian

³ Afif, Nur. 2019. "*Pengajaran dan Pembelajaran di Era Digital*" Jurnal Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Institut PTIQ Jakarta. Vol. 2 No. 1

yang dilakukan oleh Mar'atul Istiqomah yang berjudul "Digitalisasi Manajemen Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi" pada tahun 2019⁴ dijelaskan bahwa proses digitalisasi manajemen sekolah berjalan dengan baik karena dapat dilihat dari mulai perencanaan, pengaplikasian hingga evaluasi sesuai dengan apa yang diharapkan. Hal ini sejalan dengan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui proses sistem informasi presensi siswa berbasis digital. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas dari sistem informasi presensi sekolah di SMK N 2 Surakarta dalam pengambilan kebijakan-kebijakan guna mempermudah proses presensi siswa itu sendiri. Alasan peneliti melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses sistem informasi presensi siswa berbasis digital dalam perkembangan jaman yang semakin pesat ini. Dengan adanya penelitian ini sejalan dengan manfaat dari penelitian yang sudah dilakukan oleh Syaiful Anwar Dhartamuda bahwa manfaat penelitian tersebut dapat memberi kontribusi pemikiran atas konsep manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah guna untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan yang lebih baik serta memberi masukan kepada lembaga pendidikan untuk dijadikan pertimbangan dalam pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar atau lebih mudahnya untuk mendapatkan kualitas yang diharapkan.⁵ Digitalisasi manajemen sekolah sangat penting pada saat ini karena perlu diketahui bahwa negara dikatakan maju apabila mampu melaksanakan kegiatan di sebuah negara dengan cara yang efektif dan efisien. Hal ini menjadikan penggunaan teknologi sangat dibutuhkan dalam segala aspek

⁴ Istiqomah, Mar'atul. 2019. "*Digitalisasi Manajemen Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi*". Skripsi. Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

⁵ Dhartamuda. Syaiful Anwar. 2015. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (Studi Kasus Pada Yayasan Bahana Cita Persada Kota Malang*. Tesis Program Studi Manajemen Pendidikan Agama Islam. Program Pasca Sarjana. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

kehidupan agar mempermudah pekerjaan sehari-hari. Sekolah yang merupakan salah satu aspek terpenting dalam mencetak sumber daya manusia yang kompeten bagi sebuah negara harus mampu beradaptasi dengan berkembang jaman yang semakin pesat ini agar sekolah mampu menciptakan lulusan yang tidak hanya pandai dalam ilmu pengetahuan tetapi juga pandai dalam pemanfaatan teknologi. Dapat kita lihat bersama bahwa hampir semua sektor mengalami peningkatan penggunaan teknologi pada saat ini mulai dari pemanfaatan uang elektronik, dompet digital, hingga pasar digital sudah banyak digunakan masyarakat Indonesia. Sektor pendidikan tentunya harus mengikuti itu semua agar tidak tertinggal dari negara lain. Salah satu contoh pemanfaatan teknologi di sekolah yaitu dengan adanya laman *e-learning* di masing-masing sekolah pada saat ini di masa pandemi dimana siswa dituntut untuk tetap belajar meskipun harus mengurangi mobilitas di luar rumah. Hal ini memaksa sekolah harus mencari cara agar materi yang disampaikan dapat tersampaikan meskipun tidak dilakukan dengan tatap muka. Pemanfaatan *platform* digital seperti *zoom*, *google meets*, dan *google classroom* mampu memudahkan siswa dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru meskipun sedang di rumah.

Pada penelitian kali ini peneliti melakukan penelitian di salah satu SMK di kota Surakarta yaitu di SMK N 2 Surakarta. SMK N 2 Surakarta merupakan sekolah yang cukup terkemuka baik di wilayah Surakarta dan sekitarnya, di Propinsi Jawa Tengah, di Indonesia, bahkan sampai mancanegara. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya peserta didik yang tidak hanya berasal dari sekitar Jawa Tengah tetapi ada juga yang berasal dari luar propinsi bahkan luar negeri. Hal tersebut dapat dimulai dari mobil rakitan pertama yang dibuat anak bangsa yaitu mobil esemka yang pada saat ini masih terus mengalami pembenahan. Dikutip dari laman *kompas.com* bahwa "Sekolah yang berstatus rintisan sekolah

bertaraf internasional itu kini digandeng PT Solo Manufaktur Kreasi untuk mengembangkan prototipe mobil esemka yang siap diproduksi massal.”⁶ Mulai dari itu SMK N 2 Surakarta mengalami pembenahan karena dengan adanya mobil esemka tersebut SMK N 2 Surakarta dikenal oleh seluruh Indonesia bahkan mancanegara. Sampai pada saat saya merasakan langsung sekolah di SMK N 2 Surakarta, yang jika dilihat secara langsung ada banyak perbedaan kualitas dari sekolah lain di kota Surakarta bahwa SMK N 2 Surakarta memiliki manajemen sekolah yang baik. Sampai pada saat ini sekolah tersebut terus melakukan pengembangan. Salah satu yang dapat dilihat langsung adalah digitalisasi proses manajemen di sekolah tersebut. Digitalisasi dapat dilihat langsung melalui observasi yang sudah dilakukan oleh peneliti adalah proses presensi peserta didik sebelum masuk ke dalam kelas sudah menggunakan pemindai kartu, artinya proses presensi menggunakan kartu pelajar masing-masing. SMK N 2 Surakarta juga sudah mempunyai laman *e-learning* di *website* sekolah. Hal ini didapat dari pengamatan langsung ke sekolah dan juga dari wawancara pada peserta didik di SMK N 2 Surakarta. Hal ini menandakan bahwa proses manajemen di SMK N 2 Surakarta berjalan dengan baik sehingga mampu membuat masyarakat percaya bahwa dengan belajar di sekolah tersebut nantinya akan menjadi lulusan yang berkompoten. Hal ini yang mendasari peneliti untuk melakukan penelitian di SMK N 2 Surakarta mengenai proses manajemen di sekolah tersebut dengan tekanan pada masa pandemi saat ini yang mengharuskan untuk tetap melaksanakan proses belajar mengajar agar berjalan dengan efektif dan efisien.

⁶ Heru Margianto. “Kisah SMKN 2 Surakarta Mengembangkan Mobil Esemka” diakses dari <https://amp-kompas-com.cdn.ampproject.org/v/s/amp.kompas.com/megapolitan/read/2012/10/27/09365871/Kisah.SMKN.2.Surakarta.Mengembangkan.Mobil.Esemka?> pada tanggal 21 Januari pukul 14.50

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian yang baru dalam artian belum banyak penelitian tentang sistem informasi manajemen absensi di suatu sekolah. Peneliti memilih fokus ini karena dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat pada saat ini maka semua sektor harus beradaptasi tidak terkecuali sekolah. Sekolah berperan penting dalam mengenalkan perkembangan teknologi kepada siswa agar tidak tertinggal dari negara lain. Oleh karena itu penelitian ini sangat berguna dalam melihat sejauh mana pemanfaatan teknologi dalam suatu proses belajar mengajar di lingkungan sekolah. Peneliti sangat yakin bahwa penelitian ini dapat menjadi acuan oleh sekolah dalam mencari pemecahan masalah dan juga membuat suatu sistem dengan didasari ilmu manajemen yang baik yang nantinya dapat menghasilkan sistem yang baik pula. Penelitian ini juga dapat membantu sekolah lain untuk menyusun sistem absensi yang baik dalam hal absensi siswa agar guru dan orangtua siswa dapat memantau anaknya di sekolah mulai dari jam kedatangan sampai kepulangan dari sekolah.

B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah sistem informasi presensi siswa berbasis digital. Dengan sub fokus:

1. Perencanaan sistem informasi presensi siswa berbasis digital,
2. Pelaksanaan sistem informasi presensi siswa berbasis digital, dan
3. Efektivitas sistem informasi presensi siswa berbasis digital.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan identifikasi dan analisis masalah maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan sistem informasi presensi siswa berbasis digital?

2. Bagaimana pelaksanaan sistem informasi presensi siswa berbasis digital?
3. Bagaimana efektivitas sistem informasi presensi siswa berbasis digital?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan suatu contoh yang lengkap tentang sistem informasi presensi siswa berbasis digital di SMK N 2 Surakarta dengan menganalisis:

1. Perencanaan sistem informasi presensi siswa berbasis digital.
2. Pelaksanaan sistem informasi presensi siswa berbasis digital.
3. Efektivitas sistem informasi presensi siswa berbasis digital.

E. Manfaat Penelitian

1. Segi Teoritis

Peneliti berharap penelitian ini dapat menambah informasi mengenai proses sistem informasi presensi siswa berbasis digital guna memperbanyak pengetahuan tentang bagaimana melakukan manajerial sekolah dalam situasi-situasi tertentu agar tidak salah dalam menentukan kebijakan-kebijakan. Dan juga bagaimana menanggapi pentingnya pemanfaatan teknologi dalam proses manajemen sekolah sehingga mampu mempermudah proses belajar mengajar di sekolah tersebut.

2. Segi Praktis

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk menjadi contoh dalam pengambilan kebijakan-kebijakan sekolah dengan pemanfaatan teknologi yang sudah ada. Secara praktis peneliti berharap penelitian ini bermanfaat untuk:

- a. Sekolah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi sekolah sebagai gambaran pelaksanaan sistem informasi presensi siswa berbasis digital apakah sudah berjalan dengan efektif atau perlu adanya pengembangan lebih lanjut. Jika pemanfaatan perkembangan jaman sudah baik dalam pelaksanaan manajemen sekolah maka akan menjadi contoh bagi sekolah lain dalam pelaksanaan manajemen sekolah. Perlu diketahui bahwa perkembangan teknologi berjalan sangat pesat maka harus diiringi dengan kepekaan sekolah dalam adaptasi dengan perkembangan teknologi. Pemanfaatan teknologi dalam sistem absensi siswa ini sangat berpengaruh dalam proses pendidikan di suatu sekolah.

b. Guru

Dengan adanya penelitian ini diharapkan guru mampu mengetahui tentang pentingnya pemanfaatan teknologi dalam proses belajar mengajar pada jaman sekarang karena dengan pemanfaatan teknologi dapat membantu kinerja guru agar lebih efektif dan efisien. Contohnya dalam sistem presensi ini dapat mempermudah peran guru dalam proses absensi tentunya dan secara mudah dapat mengawasi siswa mulai dari masuk sekolah sampai berakhirnya pelajaran di sekolah.

c. Siswa

Dengan adanya penelitian ini diharapkan siswa juga mampu mengetahui tentang pentingnya pemanfaatan teknologi dalam proses belajar mengajar terutama pada perkembangan jaman yang sangat pesat ini. Siswa harus paham jika pada situasi dan kondisi tertentu perlu adanya perubahan yang cukup besar agar mampu beradaptasi dengan perubahan. Sistem ini mampu dengan pengaruh besar mempermudah proses presensi mereka sehingga setiap jam, menit, detik kedatangan dan kepulangan mereka dari

sekolah dapat terekam di dalam sistem yang ada dan dapat dipantau oleh orangtua di rumah masing-masing dengan sangat baik.

